

# ANALISIS MINAT PELAKU USAHA *SOUND SYSTEM* TERHADAP APLIKASI *RECORD ADOBE AUDITION* DI DESA JETIS LOR KECAMATAN NAWANGAN

Dwi Harianto<sup>1</sup>, Dr. Mukodi, Muga Linggar Famukhit<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan  
Email: [dwi.ardheka@gmail.com](mailto:dwi.ardheka@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan  
Email: [mukodi@yahoo.com](mailto:mukodi@yahoo.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan  
Email: [mugalinggar@gmail.com](mailto:mugalinggar@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keunggulan atau kelebihan pada aplikasi *Record Adobe Audition* jika digunakan untuk media *Recording* di bidang usaha *sound system* dan mengetahui kualitas hasil *record* terhadap pelaku usaha *sound system* di Desa Jetis Lor Kecamatan Nawangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian merupakan pelaku usaha *sound system* yang berjumlah 10 orang di desa, Jetis Lor, Kecamatan Nawangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan angket. Pada penyebaran angket (kuesioner) menyatakan bahwa pelaku usaha *sound system* semua menjawab setuju dengan 10 soal dari 10 responden. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *adobe audition* sebagai media *record*, yaitu para pelaku usaha *sound system* sangat terbantu dalam mengedit suara, karena aplikasi *Adobe Audition* memiliki aksesoris pendukung *editing* suara dan lebih simpel digunakan serta membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: pelaku usaha *sound system*, *record Adobe Audition*.

**ABSTRACT:** *This study aims to determine the advantages of the Adobe Audition Record application used for recording media in the sound system business sector and to determine the quality of the recording for sound system business actors in Jetis Lor Village, Nawangan Sub-district. This research used a qualitative descriptive research approach. The subjects were 10 sound system businessmen in the Jetis Lor Village, Nawangan Sub-district. Data collecting techniques used were observation, interviews, and questionnaires. In distributing questionnaires, it was stated that all of the sound system businessmen answered agree with 10 questions of 10 respondents. The results concluded that the use of the Adobe Audition application as a media record, namely sound system businessmen were greatly helped in editing sound, because of the Adobe Audition application had sound editing accessories and it was simple to use and made work more effective and efficient.*

*Keywords: sound system businessmen, Adobe Audition record.*

## PENDAHULUAN

Banyak dari kita yang kurang memahami tentang istilah dalam system penyaluran atau *sound system*. Mungkin masih terdapat kesimpang siuran dalam pengertian *sound system*. Di sini mencoba untuk mengulas beberapa istilah *sound system* menurut pengalaman sehari-hari. *Sound system* adalah satu kesatuan perangkat audio yang

mengeluarkan proses bunyi atau suara baik itu berupa vocal dari mulut kita atau dari sumber bunyi lainnya sehingga tersebut bisa di dengar oleh telinga kita. Jadi lazimnya disebut sebagai peralatan penguat bunyi agar didengar oleh manusia.

*Sound system* menurut Gary Davis & Ralph Jones adalah susunan komponen elektronik yang dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan kekuatan suara, agar suara dapat didengar dengan jelas oleh banyak orang pada pertunjukan musik, seminar, dan sebagainya. Menurut Sriwaluyanti, dkk *Sound System* adalah teknik pengaturan peralatan suara atau bunyi pada suatu acara pertunjukan musik, konser, pertemuan seminar, masjid, gereja, dan sebagainya.

Tata suara/*sound system* memainkan peranan penting dalam suatu pertunjukan langsung dan menjadi satu bagian yang tak terpisahkan dari tata panggung dan bahkan dari acara pertunjukan itu sendiri. Tata suara erat kaitannya dengan pengaturan penguatan suara agar bisa terdengar keras tanpa mengabaikan kualitas suara-suara yang dikuatkan.

Saat ini *sound system* menjadi favorit di kalangan menengah ke bawah terutama untuk hajatan dan karena biaya yang tergolong murah. *sound system* menjadi favorit dikalangan masyarakat. Standard sound system biasanya terdiri dari 10 speaker, 1 unit mixer, 4 unit power amplifier, dan lain-lain serta menggunakan media aplikasi *Record Adobe Audition*.

*Adobe Audition* merupakan suatu program yang digunakan untuk merekam, mengedit suara dalam bentuk digital yang berbasis Windows. Program ini dilengkapi dengan modul-modul efek suara, seperti Delay, Echo, Pereduksi Noise/Hiss, Reverb, Pengatur Tempo, Pitch, Graphic Dan Parametric Equalizer. *Adobe Audition* memberikan fasilitas perekaman suara sampai dengan 128 track hanya dengan satu sound card, hal ini akan memberikan kemudahan bagi seorang *sound editor* untuk berekspresi lebih jauh. Edit suara bisa dilakukan dalam bentuk .wav Dan penyimpanan bias diconvert dalam bentuk format seperti .wma, .mp3, mp3pro, dll. Dalam arrangement sebuah musik bisa dilakukan dengan menambahkan beberapa alat musik dan dikoneksikan dengan line in atau microphone dari soundcard.

Dulu *Adobe Audition* dikenal dengan nama Cool Edit Pro, yang pada waktu itu dikembangkan oleh Syntrillium. Syntrillium Software dibentuk pada tahun 1990-an oleh Robert Ellison dan David Johnston yang keduanya merupakan mantan karyawan

yang pernah bekerja di pengembang software ternama yakni Microsoft. Awalnya software ini dikembangkan oleh Syntrillium dengan nama Cool Edit, yang didistribusikan sebagai crippleware (salah satu bentuk dari perangkat lunak shareware dengan fitur terbatas) untuk komputer jenis Windows. Versi berbayarnya memiliki fitur yang lebih berguna dan fleksibel untuk software jenis ini di masanya. Seiring dengan pengembangan software ini, Cool Edit pada akhirnya dirilis dengan nama Cool Edit Pro. Pada versi ini Syntrillium menambahkan kemampuan untuk bekerja dengan berbagai track dan penambahan fitur – fitur lainnya. Saat ini *Adobe Audition* menjadi aplikasi favorit di kalangan pelaku usaha sound system sedangkan aplikasi record sendiri terdapat banyak jenis seperti, Audacity, Reaper, Ableton Live, Cubase, Presonus Studio One, Ardour, dan hal ini menjadi suatu pertanyaan kenapa adobe audition menjadi aplikasi record favorit di kalangan pelaku usaha sound system

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan terhadap pelaku usaha *Sound System* mereka dominan untuk memilih menggunakan *Adobe Audition* sebagai aplikasi *record*.

Saat ini belum diketahui alasan para pelaku usaha *sound system* di Kecamatan Nawangan memilih *Adobe Audition* sebagai aplikasi *record* yang dominan dan menjadi pilihan utama. Serta belum diketahui bagaimana kualitas hasil record berdasarkan persepsi pelaku usaha *sound*.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan menganalisa alasan para pelaku usaha *Sound* di Kecamatan Nawangan memilih *Adobe Audition* sebagai aplikasi *record* andalan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas Peneliti mengambil judul **“ANALISIS MINAT PELAKU USAHA SOUND SYSTEM TERHADAP APLIKASI RECORD ADOBE AUDITION DI DESA JETIS LOR KECAMATAN NAWANGAN”**

Pada penelitian kali ini peneliti akan memfokuskan terhadap pengguna aplikasi *Adobe Audition* yang ada di Desa Jetis Lor kecamatan nawangn dan pada pelaku usaha sound system kelas menengah ke bawah dan perseorangan di Desa Jetis Lor Kecamatan Nawangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keunggulan atau kelebihan aplikasi *Adobe Audition* jika digunakan untuk media *Recording* di bidang usaha *sound system* dan

untuk mengetahui kualitas hasil *recordAdobe Audition* terhadap pelaku usaha *sound system* di Desa Jetis Lor Kecamatan Nawangan

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penentuan-penentuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kualitatif lainnya. (Nugrahani, 2014:4). Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai cara – cara melaksanakan penelitian (yaitu)meliputi kegiatan-kegiatan) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. (Priyano, 2008:2).

Strauss dan Corbin (dalam Nugrahani, 2014:9) menyampaikan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di desa jetis lor kecamatan nawangan kabupaten pacitan pada pelaku usaha *sound system*, pada rentang waktu Juli 2020.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 389) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan semester II sampai semester VIII yang aktif menggunakan media sosial *Youtube*, *Whatsapp*, *Facebook*, dan *Instagram*.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengumpulkan sampel yang diambil pada populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk

populasi (Sugiyono, 2013: 118). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 124) *purposive sampling* merupakan teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 30 mahasiswa program studi Pendidikan Informatika semester II sampai semester VIII diambil secara acak yang aktif menggunakan media sosial *Youtube*, *Whatsapp*, *Facebook*, dan *Instagram*.

### **Subject dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah suatu Bahasa yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, beda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaanya akan diteliti adalah suatu didalamnya melekat atau terkadang objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah minat penggunaan aplikasi *record*

Objek penelitian adalah sesuatu atau factor yang dalam penelitian menjadi sasaran atau yang diteliti. Dalam penelitian yang menjadi sasaran yang diteliti adalah *sound system*

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik survei melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2013: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner dilakukan terjun ke lapangan kepada pelaku usaha *sound system* yang ada di kecamatan nawangan.

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dengan melakukan penelitian secara terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan belum jelas polanya.

Analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2015: 335) adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Miles dan huberman (Sugiyono, 2015: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan 3 teknis yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Ketiga teknis tersebut yang digunakan untuk mengetahui minat aplikasi *record adobe audition* yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Dalam penelitian ini deskripsi data yang disajikan meliputi hasil pengamatan melalui wawancara dan kuesioner berdasarkan subjek yang telah dipilih.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat aplikasi *record adobe audition* mendapat respon positif dari masyarakat, hal ini diperkuat dari hasil wawancara dan juga angket (kuesioner). Berikut adalah deskripsi data penelitian yang dikelompokkan untuk memudahkan penarikan kesimpulan ini sebagai berikut:

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat observasi dengan sangat jelas bahwa pelaku usaha *sound system* meminati aplikasi *adobe audition* sebagai editing audio dan media perekaman sebagai dokumentasi tentunya pada saat acara hajatan, pada observasi ini dilakukan di daerah desa Jetis Lor, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan khususnya pada pelaku usaha *sound system*.

Dari hasil wawancara terhadap minat pelaku usaha *sound system* dapat disimpulkan bahwa sangat minat sekali dengan aplikasi *record adobe audition*. Dari hasil wawancara tersebut semua pelaku menyatakan bahwa aplikasi *adobe audition* sangat di minati oleh para pelaku usaha *sound system* karena memiliki fitur yang canggih dan mudah dioperasikan dan aplikasi itu sendiri mendukung perangkat keras yang kelas menengah ke bawah.

Adapun pernyataan yang menyatakan setuju dari keseluruhan soal yang di sebar ke seluruh responden yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4. 1.**

**Pernyataan hasil kuesioner responden dari keseluruhan soal**

<b>N o.</b>	<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	SANGAT SETUJU	40	40%

2.	SETUJU	57	57%
3.	RAGU-RAGU	3	3%
4.	TIDAK SETUJU	0	0%
5.	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0%
<b>JUMLAH</b>		100	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada keseluruhan soal ada 40 (40%) responden menyatakan sangat setuju, 57 (57%) responden menyatakan setuju, dan 3 (3%) responden yang meyatakan ragu-ragu, 0(0%) responden menyatakan tidak setuju, 0(0%) responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari jumlah responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebesar 97, maka dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan soal 1 sampai 10 dinyatakan valid.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah dibuktikan dengan observasi, wawancara dan angket tentang analisis minat pelaku usaha *sound system* terhadap aplikasi *record adobe audition*, maka dalam bab terakhir ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa aplikasi adobe audition sangat di minati oleh pelaku usaha *sound system* di Desa Jetis Lor Kecamatan Nawangan karena aplikasi *recordAdobe Audition* ini memudahkan dalam produksi *recording* audio dan menghasilkan kualitas *sound* yang terbaik.

Sesuai data yang diperoleh peneliti dari 10 soal yang disebarakan menggunakan metode observasi, wawancara dan angket (kuesioner) dari ke10 soal tersebut diketahui bahwa responden yang menyatakan setuju sebanyak 97% dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3%.

### **Saran**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis minat pelaku usaha *sound system* terhadap aplikasi *record adobe audition* terdapat beberapa kekurangan

sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperhatikan dan membenahi kekurangan berikut ini:

Untuk mengetahui keunggulan dan hasil record dari aplikasi *adobe audition* yang lebih lengkap maka dibutuhkan sampel yang lebih banyak lagi

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

[https://books.google.co.id/books?id=tVBJHIEZiU0C&pg=PA49&dq=pengertian+sound+system&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjHqdzf0s\\_qAhVVVH0KHebiCXoQ6AEwAHoECAAQAg#v=onepage&q=pengertian%20sound%20system&f=false](https://books.google.co.id/books?id=tVBJHIEZiU0C&pg=PA49&dq=pengertian+sound+system&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjHqdzf0s_qAhVVVH0KHebiCXoQ6AEwAHoECAAQAg#v=onepage&q=pengertian%20sound%20system&f=false). diakses pada pukul 20.15 WIB, hari rabu, tanggal 16 juli 2020.

[https://books.google.co.id/books?id=d57VAwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=adobe+audition&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjO3daK78\\_qAhU77XMBHdo4DscQ6AEwAHoECAAYQAg#v=onepage&q=adobe%20audition&f=false](https://books.google.co.id/books?id=d57VAwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=adobe+audition&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjO3daK78_qAhU77XMBHdo4DscQ6AEwAHoECAAYQAg#v=onepage&q=adobe%20audition&f=false). diakses pada pukul 10.45 WIB, hari kamis, tanggal 17 juli 2020

Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing.

Sri, K. Tengku, E. A., & Dwi. A. A., (2009). Pemilihan Teknologi Audio Yang Tepat Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mahasiswa Universitas Terbuka, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume 10, Nomor 1, Maret 2009, 51-61